



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 82/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 92/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 139/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 3
TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-
UNDANG NOMOR 34 TAHUN 2004 TENTANG
TENTARA NASIONAL INDONESIA DAN
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 4
TAHUN 2023 TENTANG PENGEMBANGAN DAN
PENGUATAN SEKTOR KEUANGAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

RABU, 24 SEPTEMBER 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Prabu Sutisna, Haerul Kusuma, Noverianus Samosir, Christian Adrianus Sihite, Fachri Rasyidin, dan Chandra Jakaria

PERKARA NOMOR 82/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Muhammad Imam Maulana, Mariana Sri Rahayu Yohana Silaban, Nathan Radot Zudika Parasian Sidabutar, dan Ursula Lara Pagitta Tarigan

PERKARA NOMOR 92/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Tri Prasetio Putra Mumpuni

PERKARA NOMOR 139/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Alfonsius Londoran, Nurman, dan Abdul Rahman

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

Rabu, 24 September 2025, Pukul 10.33 – 10.40 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Anwar Usman | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 9) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Aqmarina Rasika
2. Rahmadiani Putri Nilasari
3. Ery Satria Pamungkas
4. Achmad Edi Subiyanto

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 68/PUU-XXIII/2025:**

1. Prabu Sutisna
2. Noverianus Samosir
3. Fachri Rasyidin
4. Christian Adrianus Sihite

B. Pemohon Perkara Nomor 82/PUU-XXIII/2025:

1. Muhammad Imam Maulana
2. Mariana Sri Rahayu Yohana Silaban
3. Nathan Radot Zudika Parasian Sidabutar
4. Ursula Lara Pagitta Tarigan

C. Pemohon Perkara Nomor 92/PUU-XXIII/2025:

1. Tri Prasetio Putra Mumpuni

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 139/PUU-XXIII/2025:

1. Saut Pangaribuan
2. Marjan Tusang
3. Harris Manalu
4. Dwi Sihol Marito Manalu

E. DPR:

1. Soedeson Tandra
2. Novianto Murti Hantoro
3. Yudarana Sukarnoputra
4. Maria Dumaris
5. Ira Chandra Puspita
6. Putri Ade Norvita Sari
7. Nur Azizah

F. Pemerintah:

1. Kanti Mulyani (Kementerian Hukum)
2. May Lim Charity (Kementerian Hukum)
3. Rahadhi Aji (Kementerian Hukum)
4. Henri Unesdo (Kementerian Hukum)
5. Tiopan Benny Sitorus (Kementerian Hukum)
6. Muhammad Niko Kurniawan (Kementerian Hukum)
7. R.M. Naufal Dimasyah (Kementerian Hukum)

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 8. Marina Dyah Puspitasari | (Kementerian Hukum) |
| 9. M. Lucia Clamamera | (Kementerian Keuangan) |
| 10. Handy Trinova | (Kementerian Keuangan) |
| 11. Margareta Windy Sinatra | (Kementerian Keuangan) |
| 12. Gesa Patria Ari Cindy | (Kementerian Keuangan) |
| 13. Ade Rustian | (Kemhan RI) |
| 14. M. Helmy Z. Lubis | (Kemhan RI) |
| 15. Putu Puspitasari | (Kemhan RI) |
| 16. Saida Pebinur Fuli | (Kemhan RI) |
| 17. Ignatia Astuti | (Kemhan RI) |
| 18. Yadi Suryadi | (Kemhan RI) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.33 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:42]**

Kita buka persidangan.
Persidangan untuk Perkara Nomor 68, 82, 92, 139 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi atau selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua.
Diperkenalkan terlebih dahulu untuk Pemohon 68. Silakan.

2. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025: NOVERIANUS SAMOSIR [01:11]

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:16]

Walaikumsalam wr. wb.

4. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025: NOVERIANUS SAMOSIR [01:17]

Ya, salam sejahtera. Om swastiastu, Namo buddhaya, salam kebajikan.

Selamat siang. Kami dari Pemohon Perkara 68. Saya sendiri Pemohon III, Noverianus Samosir. Di sebelah kiri saya Prabu Sutisna, Pemohon I. Dan kemudian di sebelah kanan saya, Christian Adrianus Sihite, Pemohon IV. Dan sebelah kiri paling pojok adalah Fachri Rasyidin, Pemohon ke V.

Kemudian, Yang Mulia, sudah diregistrasi atas nama Haerul dan Chandra Jakaria sudah dikuasakan, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:52]

Apa ini? Maksudnya apa?

**6. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025:
NOVERIANUS SAMOSIR [01:54]**

Hari ini tidak hadir, Yang Mulia. Jadi sudah dikuasakan untuk kita, kemudian sudah diregistrasi di bawah tadi, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:00]

Untuk kuasa, ada kuasa baru maksudnya?

**8. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025:
NOVERIANUS SAMOSIR [02:03]**

Ya, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:05]

Sudah diserahkan?

**10. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025:
NOVERIANUS SAMOSIR [02:05]**

Sudah diserahkan, Yang Mulia.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:06]

Baik.

**12. PEMOHON PERKARA NOMOR 68/PUU-XXIII/2025:
NOVERIANUS SAMOSIR [02:06]**

Terima kasih, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:07]

Nomor 82, online, silakan.

**14. PEMOHON PERKARA NOMOR 82/PUU-XXIII/2025: MUHAMMAD
IMAM MAULANA [02:11]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan, nama saya Muhammad Imam Maulana, selaku Pemohon I. Di sini kami hadir, empat Prinsipal. Tapi satu device lagi, sepertinya masih terkendala jaringan. Di sini saya Muhammad Imam Maulana, selaku Pemohon I. Kemudian Pemohon II, ada Mariana Sri

Rahayu Silaban, kemudian Ursula Lara Pagitta Tarigan, kemudian Nathan Sidabutar.

Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [02:37]

Baik. Nomor 92, silakan.

16. PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PUU-XXIII/2025: TRI PRASETIO PUTRA MUMPUNI [02:41]

Baik, Yang Mulia. Selamat siang.

Saya dari Pemohon 92, hadir sendiri. Tri Prasetio Putra Mumpuni, Yang Mulia. Terima kasih.

17. KETUA: SUHARTOYO [02:49]

Baik, 139.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 139/PUU-XXIII/2025: HARRIS MANALU [02:52]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Perkara 139 hadir Kuasanya lengkap. Saya sendiri, Harris Manalu. Di sebelah kiri saya, rekan kami Saut Pangaribuan. Di sebelah kanan kami, Marjan Tusang. Hadir juga, Ibu Dwi Sihol Marito Manalu.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

19. KETUA: SUHARTOYO [03:18]

Baik, dari Kuasa DPR, silakan.

20. DPR: NOVIANTO MURTI HANTORO [03:20]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

21. KETUA: SUHARTOYO [03:25]

Walaikumsalam.

22. DPR: NOVIANTO MURTI HANTORO [03:25]

Salam sejahtera untuk kita semua.

Hadir tim pendukung dari Badan Keahlian DPR RI. Saya, Novianto Murti Hantoro, Kepala Pusat Pemantuan Pelaksanaan Undang-Undang. Bersama dengan Ira Chandra Puspita, Putri Ade Norvita, dan di belakang ada Ibu Maria Dumaris Simanjuntak.

Terima kasih, Yang Mulia.

23. KETUA: SUHARTOYO [03:44]

Baik. Dari Kuasa Presiden, silakan.

24. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [03:46]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, Salam sejahtera, dan salam sehat bagi kita semua.

Untuk Perkara 68, 82, dan 92. Kami dari Kuasa Presiden hadir dari Kementerian Pertahanan, Marsekal Pertama M. Helmy Z. Lubis, Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan, Kolonel Kum Ade Rustian beserta tim. Serta dari Kementerian Hukum, saya sendiri Kanti Mulyani, Plt Direktur Litigasi dan Non-Litigasi dan May Lim Charity beserta tim.

Kemudian untuk Perkara Nomor 139, kami dari Kuasa Presiden hadir dari Kementerian Keuangan, Ibu Lucia Clamamera, Kepala Bagian Advokasi II, dan kami dari Kementerian Hukum, Kanti Mulyani, dan May Lim Charity beserta tim.

Demikian, Yang Mulia.

25. KETUA: SUHARTOYO [04:42]

Baik, terima kasih.

Jadi, untuk para pihak yang hadir, seharusnya sidang pada siang hari ini adalah untuk mendengar keterangan DPR dan Presiden, baik untuk Perkara 68, 82, 92 berkaitan dengan Pengujian Materil Undang-Undang TNI, maupun Perkara 139 berkaitan dengan Pengujian Undang-Undang tentang PPSK. Namun berdasarkan surat atau permintaan dari Kuasa Presiden maupun Kuasa DPR, bahwa persidangan hari ini mohon dilakukan penundaan karena keterangannya belum lengkap atau belum siap untuk disampaikan.

Apa betul ini? Dari DPR dulu, silakan.

26. DPR: NOVIANTO MURTI HANTORO [05:27]

Betul, Yang Mulia.

27. KETUA: SUHARTOYO [05:31]

Kemudian dari Pemerintah atau dari Presiden?

28. PEMERINTAH: KANTI MULYANI [05:34]

Betul, Yang Mulia.

29. KETUA: SUHARTOYO [05:34]

Baik. Itu untuk Para Pemohon.

Jadi, kami memang meringkas waktu dan persidangan digabung karena memang untuk agenda penundaan saja, sehingga... tapi, ke depan nanti pasti kami akan pisahkan karena ini memang tidak satu jenis pengujiannya.

Baik. Oleh karena itu, untuk 2 perkara ini kami dari Majelis Hakim menunda untuk 139 di hari Rabu, tanggal 8 Oktober pukul 13.30. Agendanya sama, Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden.

Untuk Perkara 68, 82, dan 92 Pengujian Undang-Undang TNI, di hari Kamis, tanggal 9 Oktober 2025 pukul 10.30. Agendanya sama, Mendengar Keterangan DPR dan Presiden.

Baik, Para Pihak supaya hadir tanpa kami panggil pada persidangan tersebut karena ini sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.40 WIB

Jakarta, 24 September 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

